

LKPD

SISTEM KOORDINASI

Sistem saraf pusat, Sistem saraf tepi dan
Gangguan Sistem Saraf



KELAS
XI
SMA/MA

Kelompok:

Kelas:

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PERTEMUAN KE-2 : GANGGUAN SISTEM SARAF**

Kelompok :	
Anggota	1.
Kelompok :	2. 3. 4. 5. 6..
Kelas :	

Identitas LKPD

Sekolah : SMA Negeri 1 Sumber
Mata Pelajaran / Tema : Biologi
Kelas : XI
Materi Pokok : Sistem Koordinasi (Gangguan sistem saraf)
Alokasi Waktu : 20 Menit

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut

Tujuan Pembelajaran (TP)

- d) Peserta didik mampu menjelaskan struktur dan fungsi sistem saraf pusat dan sistem saraf tepi.
- e) Peserta didik mampu membandingkan peran sistem saraf pusat dan sistem saraf tepi dalam mengoordinasikan fungsi tubuh.
- f) Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai gangguan pada sistem saraf dan penyebabnya.

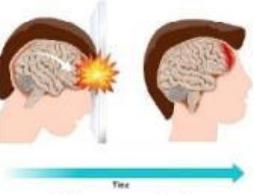
Petunjuk Pengerjaan

- Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar
- Membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang peserta didik
- Tuliskan identitas kelompok
- Bacalah LKPD kelompok
- Bacalah tiap intruksi yang diberikan pada kegiatan pembelajaran dengan baik.
- Kerjakan LKPD secara berurutan dengan cermat dan teliti.
- Diskusikan bersama anggota kelompok setiap pertanyaan yang ada di LKPD.
- Tanyakan kepada guru jika ada kesulitan
- Carilah beberapa sumber informasi dari berbagai referensi yang tersedia.
- Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

YUK BERDISKUSI!

Cocokan kasus dengan nama penyakit gangguan pada sistem saraf dibawah ini!

Kasus	Nama Penyakit Gangguan Sistem gerak (Tulang)
Andi, seorang anak laki-laki berusia 12 tahun, mengalami demam tinggi selama tiga hari disertai sakit kepala hebat dan muntah-muntah. Ia juga menjadi sangat sensitif terhadap cahaya dan mengeluh lehernya kaku. Setelah dibawa ke rumah sakit, dokter mencurigai meningitis dan melakukan pungsi lumbal. Hasilnya menunjukkan adanya infeksi pada cairan serebrospinal. Andi segera dirawat dan diberikan antibiotik untuk mengatasi infeksi tersebut.	 Neuritis
Lina, seorang wanita berusia 28 tahun, mulai merasakan sensasi kesemutan dan nyeri pada tangan kanannya setelah bekerja terlalu lama di depan komputer. Dalam beberapa hari, rasa nyeri tersebut semakin parah hingga membuatnya sulit menggenggam benda. Setelah diperiksakan ke dokter, ia didiagnosis mengalami neuritis akibat tekanan berlebih pada saraf median. Lina disarankan menjalani terapi fisik dan mengatur ulang posisi kerja untuk mencegah kondisi memburuk.	 Meningitis
Anton, seorang pria berusia 40 tahun, mulai merasakan rasa baal dan kesemutan di tangan kanannya yang sering muncul saat ia bangun tidur. Gejala ini semakin sering terjadi, terutama setelah bekerja lama mengetik di komputer. Setelah diperiksakan, dokter menemukan bahwa Anton mengalami sindrom lorong karpal, yang menyebabkan tekanan pada saraf median. Ia disarankan untuk beristirahat, menggunakan wrist splint, dan	 Epilepsi (Ayan)

<p>menjalani terapi fisik untuk meringankan gejala.</p>		
<p>Dedi, seorang pria berusia 25 tahun, mengalami kecelakaan sepeda motor dan terbentur keras di bagian kepala meskipun memakai helm. Setelah kejadian, ia merasa pusing, mual, dan mengalami kebingungan sementara. Keluarganya segera membawanya ke rumah sakit. Dedi diminta untuk beristirahat total dan menghindari aktivitas berat hingga gejalanya hilang.</p>		 <p>Rasa Baal dan Kesemutan</p>
<p>Nina, seorang gadis berusia 15 tahun, tiba-tiba mengalami kejang saat sedang mengikuti pelajaran di kelas. Kejang berlangsung sekitar dua menit, diikuti oleh kebingungan dan kelelahan. Setelah pemeriksaan EEG menunjukkan aktivitas listrik abnormal di otaknya.</p>		 <p>Geger otak</p>
<p>Budi, seorang pria berusia 68 tahun, mulai menunjukkan tanda-tanda pelupa yang semakin sering. Ia kesulitan mengingat nama-nama anggota keluarga dan sering tersesat meskipun berada di lingkungan yang familiar. Budi juga menunjukkan perubahan perilaku, seperti mudah marah dan bingung saat melakukan aktivitas sehari-hari.</p>		 <p>Alzheimer</p>

YUK BERDISKUSI!

MELAKUKAN PENYELIDIKAN UNTUK
MENJAWAB PERMASALAHAN

1. Berdasarkan penyait kasus gangguan pada sistem saraf diatas (Pada tabel tugas pencocokan kasus dengan nama penyakit gangguan sistem saraf). Menurut anda upaya yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan organ sistem saraf agar tidak terkena penyakit bagaimana?

YUK KOMUNIKASIKAN!

MENYUSUN HASIL KARYA DAN
MEMPERSENTASIKANNYA

Presentasikan hasil diskusi

3

YUK EVALUASIKAN DAN REFLEKSIKAN!

MENYUSUN HASIL KARYA DAN
MEMPERSENTASIKANNYA

Lakukan evaluasi pada gagasan pemecahan masalah bersama-sama dan tuliskan apa saja yang telah kalian pelajari!

KESIMPULAN